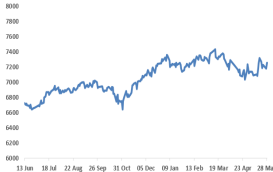


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham global melemah berjamaah memangkas kenaikan di awal sesi perdagangan hari Selasa (23/07/24), sementara imbal hasil obligasi AS turun secara pasar menunggu data ekonomi dan sejumlah besar laporan kinerja perusahaan, melunturkan sentimen pasar terkait keputusan Presiden AS Joe Biden untuk mengakhiri pencalonannya kembali. Para pelaku pasar cukup nervous menunggu laporan PCE PRICE INDEX, ukuran Inflasi favorit Federal Reserve, yang akan dirilis pada hari Jumat. Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 0,9 basis poin menjadi 4,251%. Indeks saham global MSCI turun tipis 0,06% menjadi 816,37. Di Wall Street, ketiga indeks utama memangkas kenaikan pada awal sesi dan ditutup di teritori negatif, terseret anjloknya saham-saham di sektor Minyak & Gas, Barang Konsumsi dan Telekomunikasi. Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,14%, sedangkan indeks S&P 500 drop 0,16%, dan indeks NASDAQ Composite tergelincir 0,05%. Indeks STOXX 600 pan-Eropa naik 0,13%, dibantu oleh reli terkait Teknologi. Sementara di Asia, indeks MSCI yang terdiri dari saham Asia Pasifik di luar Jepang ditutup 0,30% lebih tinggi pada 566,92.
- INDIKATOR EKONOMI: AS laporkan Penjualan Rumah yang sudah ada (Existing Home Sales) bulan June anjlok lebih dalam, -5.4% mom dibanding bulan May yang memang sudah mengawali masuk ke wilayah kontraksi -0.7%. Nanti malam para investor menantikan data lanjutan dari sektor Property, yaitu Building Permits dan New Home Sales (Jun); berbarengan dengan data PMI.
- MARKET ASIA & EROPA: KOREA SELATAN pagi ini sudah lebih dulu memulai rangkaian data ekonomi dengan merilis Keyakinan Konsumen (Jul) yang bertumbuh ke angka 103.6, dari 100.9 di bulan June. Sebagai tambahan dari benua Asia, selanjutnya ada JEPANG yang segera mengumumkan au Jibun Bank Japan Manufacturing & Services PMI (Jul) di mana perkiraan awal adalah masih bertahan di wilayah ekspansif walau pertumbuhan masih tipis. Hari ini dinobatkan menjadi PMI Day, secara benua Eropa juga akan mengikuti dengan sejumlah angka perkiraan awal yang mengukur aktifitas manufaktur & jasa di bulan Juli dari negara JERMAN, EUROZONE, INGGRIS.
- PILPRES AS 2024: Wakil Presiden AS Kamala Harris akan berkampanye di negara bagian Wisconsin yang menjadi medan pertempuran pada hari Selasa setelah mendapatkan dukungan dari mayoritas delegasi Konvensi Nasional Partai Demokrat, menjadikannya calon calon dari partai tersebut. Donald Trump memang sempat memimpin elektabilitas Pilpres AS 2024 di mana survey menyebutkan bahwa ia unggul 6% atas Biden/ Harris (54% vs 47%) berdasarkan survey yang diadakan 19-21 Juli pada 2753 orang; naik 2% dari survey 13-15 July. Setelah Biden mundur dan menyerahkan nominasi kepada Harris, tingkat elektabilitas mereka berbalik memimpin dengan persentase 44% vs 42%, berdasarkan survey tanggal 22-23 July; walau Trump sempat sesumbar bahwa akan lebih mudah baginya untuk mengalahkan Harris ketimbang Biden. Masih panjang jalan Harris dalam memperbutkan kursi kepresidenan AS tahun 2024, di mana ia harus dinominasikan secara resmi oleh partainya dalam Konvensi Nasional Demokrat di bulan Agustus. Harris (usia 59) yang mantan Jaksa Agung California juga harus menentukan pasangan wakil presidennya nanti. Kemunduran Biden adalah sesuatu hal yang didukung pasar, berdasarkan polling Reuters bahwa 83% pemilih mengharapkan ia mengambil keputusan tsb terutama setelah anggota Partai Demokrat sendiri menyuarakan kekuatan terkait kesehatan mental dan kemampuannya bertarung melawan Trump.
- MUSIM LAPORAN KEUANGAN: Alphabet melaporkan hasil yang lebih baik dari perkiraan setelah bel penutupan, didukung oleh naiknya pendapatan dari iklan digital & jasa cloud; sementara Tesla mengalami penurunan laba sebesar 45% karena berkurangnya permintaan kendaraan listrik. Hasil mereka mengawali musim laporan keuangan kuartal 2 para perusahaan megacaps Teknologi "Magnificent Seven" yang telah mendukung rally pasar belakangan ini.
- CURRENCY: DOLLAR menguat secara keseluruhan, sementara Yen menguat untuk hari kedua berturut-turut terhadap greenback. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sejumlah mata uang, naik 0,14% pada 104,45, dan Euro turun 0,37% pada USD 1,0849. Yen menguat 0,9% terhadap greenback pada 155,63 / USD.
- KOMODITAS: Harga MINYAK mentah bersiap rebound setelah turun sekitar 2% ke level terendah dalam 6 minggu di tengah meningkatnya ekspektasi gencatan senjata di Gaza dan meningkatnya kekhawatiran mengenai lesunya demand dari China. Setelah jam perdagangan berakhir, American Petroleum Institute (API) menunjukkan data penurunan tak terduga pada stok minyak mingguan; jatuh sekitar 3.9 juta barrel untuk pekan yang berakhir 19 Jul, meleset jauh dari perkiraan adanya tambahan 700 ribu barrel. Penyusutan ini menyusul lenyapnya 4.4 juta barrel pada pekan sebelumnya. Futures US WTI yang tadinya ditutup 1,8% lebih rendah pada harga USD 76,96, diperdagangkan naik menjadi USD 77,28 / barrel. Sementara itu dari komoditas lain, harga EMAS menguat tipis, di mana spot emas bertambah 0,43% menjadi USD 2,407.87 / ounce.
- INDONESIA: Selagi para pelaku pasar Indonesia menantikan data FDI (last: 15.5%) siang ini, kita juga mencerna posisi IHSG yang stuck di kisaran Resistance 7350-7375, ketika asing berbalik net sell IDR 87 miliar (all market), walau total jual bersih mereka sepanjang tahun sudah berkurang menjadi hanya IDR 2.85 triliun saja. Net sell terbesar di pasar reguler kembali melanda saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencapai Rp 148,7 miliar; dan juga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dengan net sell sebesar Rp 148,5 miliar. NHKSI RESEARCH kembali ingatkan untuk waspada pullback ke bawah Support 7290 bisa terjadi sewaktu-waktu, terbaca dari indikator RSI negative divergence; yang akan membawa IHSG jatuh lebih lanjut ke level Support berikutnya di sekitar 7200.

Company News

- RMKO: Garap Pembangunan 2 Fasilitas Tambang ARII, Total IDR 61 Miliar
- LPCK: Lippo Cikarang Incar Prapenjualan IDR 1.43 triliun dari Proyek Anyar
- TBIG: Tower Bersama (TBIG) Lunasi Obligasi IDR 1Triliun

Domestic & Global News

Pemerintah Kaji Rumah, Tissue, Detergen, hingga Tiket Konser jadi Objek Cukai
Banjir Impor Produk China, India Tinjau Ulang Perjanjian Bebas Bea Masuk bagi Singapura Cs

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2467.96	-24.87	-1.00%
Industrial	1023.64	-8.34	-0.81%
Consumer Non-Cyclicals	712.97	-4.10	-0.57%
Consumer Cyclicals	745.17	-3.06	-0.41%
Finance	1405.23	-2.37	-0.17%
Property	644.69	-0.06	-0.01%
Infrastructure	1607.34	5.47	0.34%
Transportation & Logistic	1376.79	5.67	0.41%
Basic Material	1365.21	5.83	0.43%
Healthcare	1434.60	9.42	0.66%
Technology	3438.72	149.72	4.55%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | July 24, 2024

JCI Index

July 23	7,313.86
Chg.	-8.11 pts (-0.11%)
Volume (bn shares)	29.33
Value (IDR tn)	8.46
Up 212 Down 278 Unchanged 185	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	826.9	TLKM	233.3
GOTO	693.6	ASII	208.0
BMRI	515.7	BSBK	202.3
BBCA	399.6	BREN	167.4
AMMN	305.9	BBNI	155.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	121.9	BBRI	148.7
AMMN	98.5	GOTO	148.5
TLKM	81.9	BMRI	54.9
BBNI	57.5	BREN	41.9
MIKA	21.1	TOWR	28.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	0.00%
USDIDR	16,210	-0.06%
KRWIDR	11.70	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,358.09	(57.35)	-0.14%
S&P 500	5,555.74	(8.67)	-0.16%
FTSE 100	8,167.37	(31.41)	-0.38%
DAX	18,557.70	150.63	0.82%
Nikkei	39,594.39	(4.61)	-0.01%
Hang Seng	17,469.36	(166.52)	-0.94%
Shanghai	2,915.37	(48.85)	-1.65%
Kospi	2,774.29	10.78	0.39%
EIDO	20.24	(0.10)	-0.49%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,409.6	13.1	0.54%
Crude Oil (\$/bbl)	76.96	(1.44)	-1.84%
Coal (\$/ton)	134.70	(0.30)	-0.22%
Nickel LME (\$/MT)	16,021	(169.0)	-1.04%
Tin LME (\$/MT)	29,418	(470.0)	-1.57%
CPO (MYR/Ton)	3,969	(16.0)	-0.40%

RMKO : Garap Pembangunan 2 Fasilitas Tambang ARII, Total IDR 61 Miliar

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. (RMKO) melanjutkan kerja sama kedua bersama PT Atlas Resources Tbk. (ARII), melalui anak usahanya PT Gorby Putra Utama (GPU) untuk membangun dan mengoperasikan Coal Crushing Plant (CCP) 2 dan fasilitas tambang pendukung lainnya serta memberikan jasa logistik batu bara di hulu. Total nilai dari pembangunan ini adalah Rp61 miliar. Manajemen RMKO menjelaskan kerja sama ini dilakukan bersama dengan grup usaha PT Rantai Mulia Kencana (RMK) yang akan membiayai pembangunan CCP 2 dengan kapasitas 650 tph dan fasilitas pendukung lainnya di area tambang GPU senilai Rp25 miliar. (Bisnis)

LPCK : Lippo Cikarang Incar Prapenjualan IDR 1.43 triliun dari Proyek Anyar

PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) mengandalkan proyek XYZ Livin yang menyasar generasi muda untuk mengejar target pra penjualan tahun ini yang sebesar IDR 1.43 triliun. Presiden Direktur LPCK Gita Irmasari menyampaikan bahwa LPCK mencatatkan nilai pra penjualan sebesar IDR 325 miliar pada kuartal I/2024 atau mencapai 23 persen dari target tahun 2024. Pra penjualan pada kuartal I/2024 didorong oleh permintaan yang kuat untuk proyek-proyek residensial, terutama produk hunian rumah tapak dan ruko dengan kontribusi masing-masing sebesar 77 persen dan 15 persen. Produk utama hunian rumah tapak LPCK adalah produk kluster XYZ Livin, Cendana Spark, Cendana Spark-North dan Uptown Waterfront Estates. (Bisnis)

TBIG : Tower Bersama (TBIG) Lunasi Obligasi IDR 1Triliun

Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyampaikan bahwa Perseroan telah melunasi pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 seri A pada tanggal 22 Juli 2024. Direktur TBIG, Helmy Yusman Santoso, dalam keterangan tertulisnya Senin (22/7) menyampaikan bahwa TBIG telah melakukan pembayaran pokok Obligasi sebesar IDR 1 triliun dan bunga ke-4 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024. Sebagai informasi, Obligasi tersebut memiliki bunga 5.90% dengan Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) sebagai wali amanat serta mendapatkan peringkat IdAA+ dari Fitch Ratings Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pemerintah Kaji Rumah, Tissue, Detergen, hingga Tiket Konser jadi Objek Cukai

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) mengkaji sejumlah produk untuk menjadi objek cukai, mulai dari rumah, tissue, detergen, MSG, hingga tiket konser agar masuk ke dalam objek cukai. Direktur Teknis dan Fasilitas DJBC Kemenkeu Iyan Rubianto menyampaikan bahwa saat ini, objek cukai yang berada dalam kajian, diantaranya plastik, bahan bakar minyak, dan produk pangan olahan bernatrium dalam kemasan, dan minuman bergula dalam kemasan. Selain itu, DJBC juga mengkaji penggantian pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor jadi cukai. “PPnBM kita shifting. Kalau dikenakan cukai, hasil dari cukai itu bisa untuk bikin transportasi umum,” katanya dalam Kuliah Umum Menggali Potensi Cukai, dikutip Selasa (23/7/2024). Sementara itu, Iyan juga menyampaikan sejumlah barang yang masih dalam pra-kajian DJBC untuk dijadikan sebagai objek cukai. Beberapa diantaranya adalah rumah, tiket pertunjukan hiburan seperti konser musik, makanan cepat saji (fast food), hingga tissue. (Bisnis)

Banjir Impor Produk China, India Tinjau Ulang Perjanjian Bebas Bea Masuk bagi Singapura Cs

India kini menghadapi tantangan sulit saat bersiap untuk meninjau kembali impor bebas bea di bawah perjanjian perdagangan bebas (Free Trade Agreement/FTA) dengan Indonesia, Singapura, dan negara di Asia Tenggara (Asean). Peninjauan ulang aturan bebas biaya impor bagi negara Asia Tenggara itu seiring banjir barang murah di negara para dewa itu yang berdampak ke pelaku usaha lokal. Barang murah itu diyakini berasal dari investasi pengusaha China di Asia Tenggara. Di lain sisi, India harus menjaga kepentingan strategisnya dalam mempertahankan hubungan dengan Asean. Ekonom Biswajit Dhar, profesor di Dewan Pengembangan Sosial di Delhi memperingatkan bahwa FTA telah membuka pintu bagi China untuk mengalirkan barang bebas bea ke pasar India yang dapat mengikis daya saing. “Meskipun ada kasus [impor sawit dengan menaikkan bea masuk], kita harus mengambil langkah hati-hati,” jelas Dhar, seperti dikutip dari South China Morning Post (SCMP), Selasa kemarin (23/7/2024). (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,795.3							
BBCA	10,175	9,400	11,025	Overweight	8.4	11.2	1,254.3	25.1x	5.5x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,790	5,725	6,375	Buy	33.1	(14.8)	726.0	12.0x	2.5x	21.1	6.7	17.8	1.9	1.3
BBNI	5,050	5,375	6,475	Buy	28.2	11.6	188.4	9.0x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,625	6,050	7,800	Buy	17.7	19.4	618.3	11.2x	2.6x	24.1	5.3	13.2	1.1	1.1
AMAR	220	320	400	Buy	81.8	(25.7)	4.0	18.3x	1.2x	5.9	1.4	35.1	8.3	0.2
Consumer Non-Cyclicals							1,053.0							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(16.7)	53.6	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,725	10,575	13,600	Buy	26.8	(6.7)	125.1	23.2x	2.9x	13.0	1.9	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,730	3,530	3,100	Overweight	13.6	(36.4)	104.1	21.5x	21.5x	95.1	5.1	(5.0)	2.7	0.4
MYOR	2,570	2,490	2,800	Overweight	8.9	2.8	57.5	16.0x	3.6x	24.3	2.1	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,400	5,025	5,500	Hold	1.9	4.3	88.5	31.8x	3.2x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,695	1,180	1,400	Sell	(17.4)	28.9	19.9	10.7x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,825	7,025	8,000	Buy	37.3	(27.2)	11.2	10.6x	0.5x	4.8	4.2	0.8	2.6	0.8
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	(13.8)	4.2	6.5x	0.5x	7.9	5.8	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							403.9							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	(13.8)	6.6	7.7x	0.9x	11.6	4.1	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,375	1,790	2,200	Buy	60.0	(28.8)	22.8	12.0x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	400	348	590	Buy	47.5	(2.9)	1.8	5.4x	0.9x	17.6	3.8	89.7	47.1	0.4
Healthcare							280.4							
KLBF	1,575	1,610	1,800	Overweight	14.3	(20.1)	73.8	25.4x	3.3x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	730	525	700	Hold	(4.1)	4.3	21.9	21.0x	5.8x	30.1	4.2	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,010	2,850	3,000	Hold	(0.3)	0.3	42.9	39.4x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							2,050.65							
TLKM	3,160	3,950	4,800	Buy	51.9	(18.1)	313.0	12.9x	2.2x	17.4	5.6	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,450	4,870	5,100	Underweight	(6.4)	39.4	39.6	5.7x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,250	2,000	3,800	Buy	68.9	9.2	29.5	18.3x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	795	990	1,310	Buy	64.8	(25.0)	40.6	12.0x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,995	2,090	2,390	Buy	19.8	0.8	45.2	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3	0.5
MTL	690	705	860	Buy	24.6	3.8	57.7	28.4x	1.7x	5.9	2.6	7.3	0.0	0.7
PTPP	406	428	1,700	Buy	318.7	(35.6)	2.5	4.7x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7
Property & Real Estate							329.9							
CTRA	1,270	1,170	1,300	Hold	2.4	13.4	23.5	12.3x	1.2x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	418	454	500	Buy	19.6	(16.4)	20.1	10.9x	1.0x	9.9	2.2	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,541.2							
ITMG	26,650	25,650	26,000	Hold	(2.4)	(0.5)	30.1	5.0x	1.1x	22.4	16.5	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,650	2,440	4,900	Buy	84.9	(5.0)	30.5	5.3x	1.4x	22.1	15.0	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,230	1,335	1,600	Buy	30.1	(20.4)	16.6	20.6x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,130	2,380	2,870	Underweight	(8.3)	29.3	100.1	3.8x	0.8x	22.9	13.1	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							350.7							
UNTR	24,850	22,625	25,900	Hold	4.2	1.4	92.7	4.5x	1.1x	22.9	9.1	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,450	5,650	6,900	Buy	55.1	(31.0)	180.2	5.5x	0.9x	16.0	11.7	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,308.5							
SMGR	4,060	6,400	9,500	Buy	134.0	(41.6)	27.4	13.2x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,250	9,400	12,700	Buy	75.2	(30.0)	26.7	13.7x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	3,740	4,249	5,000	Buy	33.7	(42.5)	39.4	12.8x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5
ANTM	1,315	1,705	2,050	Buy	55.9	(33.4)	31.6	19.1x	1.0x	5.9	9.7	(25.6)	(85.7)	1.2
NCKL	925	1,000	1,320	Buy	42.7	3.4	58.4	11.4x	2.3x	29.8	2.9	26.1	(36.1)	N/A
Technology							285.5							
GOTO	55	86	81	Buy	47.3	(51.3)	66.1	N/A	1.6x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							39.7							
ASSA	785	790	990	Buy	26.1	(35.9)	2.9	23.4x	1.5x	6.8	2.5	3.1	32.3	1.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
22 – July							
Tuesday	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jun	4.00 m	4.11 m
23 – July							
Wednesday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July P	-	50.0
24 - July	GE	14.30	HCOB Germany Manufacturing PMI	-	July P	44.5	43.5
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 19	-	3.9%
	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jun	-	51.6
	US	21.00	New Home Sales	-	Jun	640k	619k
Thursday	GE	15.00	IFO Business Climate	-	July	89.0	88.6
25 – July	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 20	-	243k
	US	19.30	Durable Goods Order	-	June P	0.5%	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q A	1.8%	1.4%
Friday	US	19.30	Personal Spending	-	June	0.2%	0.2%
26 - July	US	19.30	Personal Income	-	June	0.4%	0.5%
	US	21.00	US Of Michigan Sentiment	-	July F	-	66.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	JATI
22– July	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
23-July	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
24 – July	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	INAF
25 – July	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	GGRP
26 – July	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 24 July 2024 :

Reject resistance area

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing stop

CUAN —PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.



PREDICTION 24 July 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry Level: 8800-8600

Target: 9400 / 10000-10150

Stoploss: 8200

MBMA —PT Merdeka Battery Materials Tbk



PREDICTION 24 July 2024

Overview

Hammer at support & MA

Advise

Spec buy

Entry Level: 635-625

Target: 675 / 700-725 / 765-770

Stoploss: 600

SMDR —PT Samudera Indonesia Tbk



PREDICTION 24 July 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8% to support

Advise

High risk spec buy

Entry Level: 350

Target: 378-380 / 390-400 / 426

Stoploss: <342

BBRI—PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 24 July 2024

Overview

Potential reverse heads n shoulders

Advise

Buy on break

Entry Level: >5050

Target: 5275-5350 / 5575-5625 / 5800-5900

Stoploss: <4850

TBIG —PT Tower Bersama Infrastructure Tbk



PREDICTION 24 July 2024

Overview

Breakout from MA200 & resistance

Advise

Spec buy

Entry Level: 1995-1980

Target: 2100 / 2130-2140 / 2180-2200

Stoploss: 1950

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta